

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2011-2013. Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Presentase komite audit mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Presentase komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Presentase kepemilikan saham publik tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Presentase kepemilikan saham terbesar mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor industri yaitu perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sama diaplikasikan pada sektor-sektor perusahaan yang lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 karakteristik dari *corporate governance*, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham terbesar.
3. Jumlah perusahaan yang diteliti relatif sedikit yaitu 31 perusahaan manufaktur.
4. Jumlah tahun periode yang diteliti hanya 3 tahun.

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat di berikan sehubungan dengan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sektor perusahaan yang beragam, misalnya yaitu sektor perusahaan jasa, keuangan, atau perbankan. Hal ini untuk mengetahui perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya.
2. penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran indikator *corporate governance* lainnya, seperti kompensasi eksekutif, kualitas audit serta indikator-indikator *corporate governance* lainnya.
3. jumlah sampel perusahaan yang diteliti diperbanyak, misalnya 50 sampel.
4. jangka waktu penelitian yang diteliti diperpanjang, misalnya 5 tahun.

Adapun saran untuk investor antara lain: (1) Investor dapat menilai tentang karakteristik tata kelola perusahaan mana yang dapat digunakan untuk mengontrol manajer dalam hal pengelolaan pajaknya. (2) Investor dapat melihat bahwa

presentase komite audit, presentase komisaris independen, dan presentase kepemilikan saham terbesar yang mempengaruhi *tax avoidance* pada perusahaan.